



SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN



Kampus Karangmalang,
Yogyakarta 55281

2023

KURIKULUM PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU LINGKUNGAN

Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
2023

SAMBUTAN DIREKTUR



Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-Undang Sistim Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi dalam lingkup sekolah Pascasarjana. Semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat dan barakah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Direktur Sekolah Pascasarjana UNY,

Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga buku kurikulum ini bisa diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai dokumen baku yang dapat dipakai sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan tahun 2024 adalah kurikulum yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru terutama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Berbasis Luaran –*Outcome Based Education* (OBE), serta merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM). Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan (S2 IL) mendorong mahasiswa menghasilkan luaran dan memiliki kemampuan dalam konsentrasi : 1) Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan; 2) Mitigasi bencana lingkungan dan Perubahan Iklim; 3) Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan; dan 4) Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru. Secara khusus, menyiapkan lulusan untuk menjadi seorang ahli dan juga profesional, sebagai : 1) peneliti; 2) pendidik; 3) wirausaha di bidang lingkungan; 4) pengambil kebijakan di instansi baik pemerintah maupun swasta.

Naskah kurikulum ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan naskah ini. Demikian gambaran dan isi buku kurikulum ini disusun, semoga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan.

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
A. PENDAHULUAN	1
B. IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	3
C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	6
E. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI.....	8
F. PROFIL LULUSAN	9
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	10
H. BAHAN KAJIAN.....	12
I. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.....	16
J. SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER	18
K. PROSES PEMBELAJARAN.....	19
L. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL).....	22
M. PENILAIAN	23
N. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	26
O. DESKRIPSI MATA KULIAH	27
P. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	32
Q. PENUTUP.....	36

A. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia menetapkan visi: Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025. Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu hidup dan berjaya di masa depan.

Dewasa ini dunia dihadapkan berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, *artificial intelligent*, *virtual reality*, *nano technology*, *internet of things* yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan *Society 5.0* (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi millennial ke arah generasi Z, alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi perubahan karakteristik sumber daya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Sekolah Pascasarjana UNY untuk selalu melakukan langkah perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui “desain utama” berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ipteks yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya

paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. *Outcome Based Curriculum (OBC)*, pengembangan kurikulum yang di- dasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. *Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)*, pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan rumusan di atas dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, penjaminan mutu pendidikan tinggi, KKNI, dan OBE

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan magister yang secara konsisten berfokus pada empat konsentrasi, yakni: 1) Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan; 2) Mitigasi bencana lingkungan dan Perubahan Iklim; 3) Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan; dan 4) Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, Program Studi Magister Ilmu Lingkungan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui

berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah melakukan pengembangan kurikulum program studi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana UNY saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2023. Kurikulum Program Studi Magister ilmu Lingkungan UNY ini dikembangkan selain sesuai tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maupun penjaminan mutu pendidikan tinggi, juga didasarkan pada visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad ke-21, Revolusi Industri 4.0 serta *Society* 5.0, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Status perguruan tinggi	:	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH)
Fakultas	:	Sekolah Pascasarjana
Nama Program Studi	:	Magister Ilmu Lingkungan
Ijin Pendirian Program Studi	:	840/BAN-PT/LL/2023
Akreditasi Program Studi	:	Baik
Sertifikat Akreditasi	:	-
Koord. Program Studi	:	Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si.
Alamat	:	Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telepon	:	+62274-550836 (front office), Hunting +62274-586168, Psw. 229; 285; & 367
Email Prodi	:	s2il@uny.ac.id
Website Prodi	:	https://mil.sps.uny.ac.id/

C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Yuridis

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pasal 10 terkait dengan kewenangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pendidikan dan pasal 11 ayat (1) mengenai kewajiban pemerintah dan pemerintah daerah memberikan layanan dan kemudahan serta jaminan terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi semua warga negara. Pasal 36 terkait dengan pengembangan kurikulum (ayat 1), prinsip diversifikasi dalam pengembangan kurikulum (ayat 2), kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dengan memperhatikan: peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik,

keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agama, dinamika perkembangan global, dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 15 ayat (1) mengatur tentang jenis pendidikan akademik, Pasal 18, 19 dan 20 tentang kewenangan program sarjana, program magister dan program doktor. Pasal 29 menyatakan pengertian dan peran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai acuan dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 1 ayat 1 tentang pengertian Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan ayat (5) tentang KKNI, ayat (6) tentang kurikulum, ayat (9) tentang program studi yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran, pasal 4 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran, pasal 5 mengatur tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pasal 10 ayat (4) menetapkan bahwa dalam penerapan KKNI bidang kurikulum pendidikan tinggi mempunyai tugas dan fungsi masing-masing:
 - i. Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang;
 - ii. Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 yang menetapkan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja

serta pengalaman kerja dalam pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta Pasal 24 (1) Pembukaan Program Studi di Kampus Utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2. Landasan Filosofis

Pengembangan pengetahuan dilakukan secara kritis, rasional, dan empiris. Kurikulum Program Studi Ilmu Lingkungan Program Magister berlandaskan pada prinsip bahwa manusia adalah pengelola lingkungan di bumi ini. Oleh karena itu, baik buruk lingkungan sangat tergantung pada ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan. Dengan demikian, pengetahuan dan etika lingkungan menjadi penting.

Kurikulum Program Studi Ilmu Lingkungan Program Magister berlandaskan pada Pancasila, yang mengandung nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, menjunjung persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), demokratis, dan berkeadilan. Dengan demikian, pendidikan yang dikembangkan adalah berbasis pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang kemudian terkristalisasi dalam sila-sila Pancasila, yang menjiwai dalam penyelenggaraan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam penyelenggaraan hukum dalam rangka mewujudkan keadilan. Seluruh sila dalam Pancasila menjadi landasan filosofis dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan. Program Magister ini, sesuai dengan tujuan bernegara yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah sebagaimana dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

3. Landasan Sosiologis

Pengembangan Program Studi Ilmu Lingkungan Program Magister di Sekolah Pascasarjana UNY memiliki landasan sosiologis sebagai berikut:

- a. Kearifan masyarakat dan kebijakan pemerintah lokal memegang peranan penting dalam mewujudkan lingkungan hidup yang layak.
- b. Seluruh masyarakat berhak mendapatkan lingkungan hidup yang layak.
- c. Seluruh masyarakat wajib turut serta mengelola lingkungan dengan baik.
- d. Lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen masyarakat.

- e. Negara dan pemerintah semakin efektif dalam penyelenggaraan pendidikan lingkungan untuk semua (*environmental education for all*).
- f. Prinsip “*No one left behind*” menjadi dasar bahwa jangan sampai ada kelompok masyarakat maupun negara yang tertinggal dalam program pencapaian *sustainable development’s goals (SDG’s)*, sehingga diperlukan ilmu pengetahuan terkait lingkungan, etika, dan kesadaran lingkungan (*environmental awareness*) dari seluruh masyarakat di setiap negara.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum merupakan proses strategis yang dimulai dengan tahapan analisis kebutuhan atau dikenal juga sebagai market signal. Tahapan ini bertujuan untuk memahami kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, dan relevansi kurikulum dengan visi serta misi institusi pendidikan. Analisis kebutuhan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan evaluasi, seperti pengukuran ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada kurikulum yang sedang berjalan. Dalam evaluasi ini, program studi akan mengidentifikasi sejauh mana kurikulum yang ada telah memenuhi standar yang diharapkan, baik dari sisi akademik maupun kebutuhan dunia kerja.

Tracer study menjadi salah satu metode penting dalam tahap analisis kebutuhan. Tracer study dilakukan untuk melacak jejak lulusan program studi dalam dunia kerja, termasuk bagaimana mereka mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi. Data yang diperoleh dari tracer study memberikan gambaran nyata mengenai relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Selain itu, masukan dari pengguna lulusan, seperti perusahaan, organisasi, atau institusi yang mempekerjakan alumni, menjadi komponen penting dalam proses ini. Umpan balik dari para pengguna lulusan sering kali mencakup penilaian terhadap keterampilan teknis, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan sikap kerja lulusan. Masukan ini menjadi dasar bagi program studi untuk memperbaiki atau memperbarui kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri.

Selain pengguna lulusan, alumni juga berperan dalam memberikan informasi yang relevan. Alumni yang telah terjun ke dunia kerja memiliki perspektif unik mengenai bagaimana kurikulum yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan profesional. Mereka dapat memberikan masukan mengenai mata kuliah yang paling relevan, keterampilan yang mereka rasa kurang terasah, atau kebutuhan yang belum terakomodasi oleh kurikulum sebelumnya. Masukan dari alumni ini membantu program studi untuk mengidentifikasi kesenjangan antara pembelajaran di kampus dan tuntutan dunia kerja.

Di sisi lain, ahli atau pakar dalam bidang ilmu terkait juga dilibatkan dalam analisis kebutuhan. Para ahli ini memberikan wawasan mengenai perkembangan terbaru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tren yang mungkin akan memengaruhi pasar kerja di masa depan. Kajian ini disebut sebagai kajian *scientific vision*, di mana

institusi pendidikan tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan pasar saat ini tetapi juga mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Dengan demikian, kurikulum dirancang untuk bersifat adaptif, fleksibel, dan inovatif.

Evaluasi kurikulum juga mencakup kajian mendalam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan bidang studi. Misalnya, dalam program studi berbasis lingkungan, perkembangan teknologi energi terbarukan, manajemen limbah, dan mitigasi perubahan iklim menjadi fokus utama yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum. Hal ini memastikan bahwa lulusan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu terkini dan mampu memberikan solusi berbasis ilmu pengetahuan.

Selain itu, program studi juga mempertimbangkan visi dan nilai-nilai institusi dalam proses pengembangan kurikulum. Visi dan nilai institusi menjadi landasan filosofis dalam merancang kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada kebutuhan pasar tetapi juga mencerminkan identitas dan tujuan jangka panjang institusi pendidikan. Kajian-kajian ini, baik yang bersifat market signal maupun scientific vision, berkontribusi pada perumusan profil lulusan.

Profil lulusan merupakan deskripsi mengenai kompetensi utama yang harus dimiliki oleh lulusan suatu program studi. Kompetensi ini mencakup kemampuan teknis, keterampilan interpersonal, sikap profesional, dan nilai-nilai etika yang harus diinternalisasi oleh lulusan. Profil lulusan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, dan visi institusi. Sebagai contoh, profil lulusan program studi Magister Ilmu Lingkungan mungkin mencakup kemampuan untuk melakukan penelitian berbasis keberlanjutan, mengelola sumber daya alam secara efisien, serta menyusun kebijakan berbasis data untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Setelah profil lulusan dirumuskan, langkah selanjutnya adalah menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL merupakan pernyataan spesifik mengenai hasil belajar yang diharapkan dari lulusan setelah menyelesaikan program studi. CPL mencakup tiga ranah utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam ranah pengetahuan, lulusan diharapkan memiliki pemahaman mendalam mengenai teori dan konsep yang relevan dengan bidang studi mereka. Dalam ranah keterampilan, lulusan harus mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata, seperti menyelesaikan masalah kompleks atau mengembangkan inovasi baru. Sementara itu, dalam ranah sikap, lulusan diharapkan memiliki integritas, tanggung jawab sosial, dan etika profesional yang tinggi.

CPL yang telah dirumuskan kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun bahan kajian. Bahan kajian merupakan topik atau materi yang diajarkan dalam program studi untuk mencapai CPL yang telah ditentukan. Bahan kajian dirancang secara sistematis untuk mencakup seluruh kompetensi yang diperlukan, mulai dari dasar teori hingga aplikasi praktis. Misalnya, dalam program studi Ilmu Lingkungan, bahan kajian dapat

mencakup topik seperti ekologi lanjutan, teknologi energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan perubahan iklim.

Setelah bahan kajian ditentukan, langkah berikutnya adalah menyusun mata kuliah beserta bobot SKS (Satuan Kredit Semester) dan struktur kurikulum. Mata kuliah dirancang untuk mengakomodasi bahan kajian yang telah ditentukan dan memastikan bahwa mahasiswa memiliki jalur pembelajaran yang terstruktur. Bobot SKS ditentukan berdasarkan kompleksitas dan cakupan materi yang diajarkan dalam setiap mata kuliah. Mata kuliah inti, seperti metodologi penelitian atau teori dasar, biasanya memiliki bobot SKS yang lebih besar dibandingkan dengan mata kuliah pilihan yang bersifat spesifik.

Struktur kurikulum disusun untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik kepada mahasiswa. Struktur ini mencakup mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan, dan tugas akhir atau tesis. Mata kuliah wajib dirancang untuk memberikan landasan teori yang kuat dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam bidang studi. Mata kuliah pilihan memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mendalami bidang yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Sementara itu, tugas akhir atau tesis menjadi puncak dari pembelajaran, di mana mahasiswa menerapkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam sebuah penelitian mandiri.

Dengan proses yang sistematis ini, pengembangan kurikulum tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja tetapi juga memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Kurikulum yang dirancang dengan baik akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan tetapi juga nilai-nilai etika dan sikap profesional yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

E. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi Program Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

Visi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dirumuskan berdasarkan rumusan visi Sekolah Pascasarjana dan Visi Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat dilihat pada Tabel 2. Visi UNY, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

Visi UNY	Visi SPs	Visi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan
Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul,	Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan	Mengembangkan Ilmu Lingkungan yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan dengan keunggulan pendidikan lingkungan yang bertaraf nasional

Visi UNY	Visi SPs	Visi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan
kreatif, dan inovatif berkelanjutan.	pada transformasi pendidikan digital.	maupun internasional yang dijiwai nilai-nilai kearifan budaya berlandaskan Pancasila

2. Misi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

- a. Menyelenggarakan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan yang berkualitas dengan keunggulan pendidikan lingkungan
- b. Mengembangkan penelitian di bidang lingkungan yang mencakup komponen abiotik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi dengan analisis spasial dan temporal secara holistik yang dijiwai kearifan budaya berlandaskan Pancasila
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian berbasis penelitian serta memanfaatkan hasil-hasil karya teknologi dosen dan mahasiswa untuk pemberdayaan masyarakat dalam lingkup lokal dan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan bermartabat dan lingkungan yang mencakup abiotik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi
- d. Menjalinkan kerjasama baik di tingkat lokal, regional maupun internasional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

3. Tujuan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

- a. Menghasilkan tata kelola program yang baik, bersih, dan akuntabel
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai peneliti, pendidik, wirausahawan di bidang lingkungan, dan pengambil kebijakan yang memiliki karakteristik bertaqwa, mandiri, dan berkualitas
- c. Menghasilkan produk-produk kajian/penelitian berkualitas dan bermanfaat, yang dilaksanakan secara terpadu untuk pengembangan profesi yang relevan dengan profil lulusan program studi

F. PROFIL LULUSAN

Menjadi magister ilmu lingkungan yang profesional dan bernurani, bertakwa pada Tuhan YME, memiliki akhlak mulia, sikap terbuka, kritis, kearifan lokal, nilai ke-Indonesiaan, serta tanggap terhadap permasalahan lingkungan baik lingkungan fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi, baik di tingkat lokal, regional maupun global dengan profesi sebagai:

1. Peneliti
2. Pendidik
3. Wirausahawan di bidang Lingkungan
4. Pengambil kebijakan di instansi pemerintah maupun swasta

Profil lulusan Magister Ilmu Lingkungan mempunyai kompetensi sebagai berikut.

Profil	Kompetensi
Peneliti	Menganalisis permasalahan lingkungan baik lingkungan fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi, baik di tingkat lokal, regional maupun global, serta mengevaluasinya sehingga diperoleh solusi untuk mendapatkan kualitas lingkungan dan kehidupan manusia yang lebih baik.
Pendidik	Melakukan transfer Ilmu dan teknologi kepada pembelajar, sehingga mempunyai kompetensi pada bidang ilmu lingkungan serta mempunyai kesadaran lingkungan (environmental awareness) yang tinggi
Wirausahawan di bidang Lingkungan	Memberikan konseling lingkungan kepada masyarakat, menganalisis dampak lingkungan, menyusun maupun menilai dokumen lingkungan serta mengevaluasi suatu kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan
Pengambil kebijakan di instansi pemerintah maupun swasta	Mampu beradaptasi dengan perkembangan permasalahan lingkungan lokal, regional maupun global, baik komponen fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi sehingga mampu mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus dalam penyelenggaraan Pendidikan pada program studi Magister Ilmu Lingkungan terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Setiap lulusan program studi Magister Ilmu Lingkungan memiliki capaian pembelajaran minimal sebagai berikut

No	Capaian Pembelajaran (CP)
I	Aspek Sikap
	I.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	I.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	I.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

	I.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
	I.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	I.6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	I.7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	I.8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	I.9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
	I.10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
II	Aspek Pengetahuan
	II.1. Menguasai struktur keilmuan Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam pengelolaan lingkungan dan mencari solusi dari permasalahan-permasalahan lingkungan baik di tingkat lokal, regional maupun global
	II.2. Mempunyai pengetahuan analisis permasalahan lingkungan dan menguasai instrumen pendidikan lingkungan untuk memecahkan permasalahan lingkungan di tingkat lokal, regional maupun global
	II.3. Mempunyai pengetahuan analisis dampak lingkungan, menyusun maupun menilai dokumen lingkungan hidup serta mengevaluasi suatu kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan
	II.4. Mempunyai pengetahuan cara beradaptasi dengan perkembangan permasalahan lingkungan lokal, regional maupun global, baik komponen fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi sehingga mampu mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.
III	Aspek Keterampilan Umum
	III.1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional

	III.2.Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
	III.3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
	III.4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
	III.5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
	III.6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
	III.7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
	III.8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
IV	Aspek Keterampilan Khusus
	IV.1. Mampu menganalisis permasalahan lingkungan, memilih alternatif penyelesaian yang ada melalui pendekatan interdisipliner dan pendidikan lingkungan
	IV.2. Mampu merumuskan permasalahan penelitian melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok di bidang lingkungan
	IV.3. Mampu menulis publikasi dan mendiseminasikan hasil penelitian di bidang lingkungan di tingkat nasional maupun internasional

H. BAHAN KAJIAN

Penetapan bahan kajian pada kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dilakukan dengan mempertimbangkan cabang atau bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan UNY. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan UNY diperoleh bahan kajian yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan tabel 3:

Tabel 3. Perumusan Bahan Kajian Berdasarkan CPL

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Sikap dan perilaku takwa terintegrasi dalam perkuliahan
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	Nilai-nilai cinta tanah air, nasionalisme dan tanggung jawab terhadap negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Nilai-nilai penghargaan terhadap budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Sikap dan perilaku kerja sama dan kepekaan sosial, serta nilai kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Sikap dan perilaku taat hukum dan disiplin
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Nilai, norma, dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	Sikap dan perilaku tanggung jawab
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Nilai-nilai kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
Keterampilan Umum		
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan	Pengembangan teori/konsepsi/gagasan ilmiah pada bidang ilmu lingkungan melalui penelitian ilmiah dan penciptaan desain atau karya seni dengan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang

	kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya	Validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat atau industri
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas	Jenis-jenis penelitian melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, untuk menyelesaikan masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin	Pengembangan peta jalan penelitian melalui pendekatan interdisiplin, multi-disiplin, atau transdisiplin
KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	Pengembangan argumen dan solusi keilmuan, teknologi, atau seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas	Pengembangan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	Peningkatan pembelajaran secara mandiri
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	Pengelolaan, penyimpanan, audit, pengamanan, dan penemuan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
Keterampilan Khusus		

KK1	Mampu menganalisis permasalahan lingkungan, memilih alternatif penyelesaian yang ada melalui pendekatan interdisipliner dan pendidikan lingkungan	Analisis permasalahan lingkungan dan menentukan alternatif penyelesaian melalui pendekatan interdisipliner dan pendidikan lingkungan
KK2	Mampu merumuskan permasalahan penelitian melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok di bidang lingkungan	Perumusan permasalahan penelitian melalui kajian kritis dan eksploratif secara mandiri dan kelompok di bidang ilmu lingkungan
KK3	Mampu menulis publikasi dan mendiseminasikan hasil penelitian di bidang lingkungan di tingkat nasional maupun internasional	Publikasi dan diseminasi hasil penelitian bidang ilmu lingkungan di tingkat nasional maupun internasional
Pengetahuan		
P1	Menguasai struktur keilmuan Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam pengelolaan lingkungan dan mencari solusi dari permasalahan-permasalahan lingkungan baik di tingkat lokal, regional maupun global	Ilmu lingkungan dan aplikasinya dalam kehidupan
P2	Mempunyai pengetahuan analisis permasalahan lingkungan dan menguasai instrumen pendidikan lingkungan untuk memecahkan permasalahan lingkungan di tingkat lokal, regional maupun global	Analisis permasalahan lingkungan dan instrumen pendidikan lingkungan
P3	Mempunyai pengetahuan analisis dampak lingkungan, menyusun maupun menilai dokumen lingkungan hidup serta mengevaluasi suatu kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan	Analisis dampak lingkungan dan penilaian dokumen lingkungan hidup serta evaluasi kebijakan yang berlaku terkait dampaknya terhadap lingkungan
P4	Mempunyai pengetahuan cara beradaptasi dengan perkembangan permasalahan lingkungan lokal, regional maupun global, baik komponen fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi sehingga mampu mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.	Adaptasi pengembangan permasalahan lingkungan lokal, regional dan global yang meliputi komponen fisik, biotik dan sosial budaya serta sosial ekonomi dalam rangka mengambil kebijakan dalam mengatasi permasalahan lingkungan

I. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan disajikan sebagai berikut.

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS	
			JML	T	P	1	2	3	4		
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN (MKPK)											
1	SPS8201	Filsafat Ilmu Lingkungan (Environmental Science Phylosophy)	2	2	0	v				8	
2	SPS8302	Statistika (Statistics)	3	2	1	v					
3	SPS8303	Metodologi Penelitian Lingkungan (Environmental Research Methodology)	3	2	1	v					
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI (MKKPS)											
4	MIL8301	Kajian Kependudukan dan Lingkungan Berkelanjutan (Population and Sustainable Environmental Study)	3	2	1	v				25	
5	MIL8202	Etika Lingkungan (Environmental Ethics)	2	1	1	v					
6	MIL8303	Hukum dan Kebijakan Lingkungan (Environmental Law and Policy)	3	2	1		v				
7	MIL8304	Strategi dalam Pembelajaran Pendidikan Lingkungan (Environmental Education Learning Strategy)	3	2	1		v				
8	MIL8305	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Environmental Impact Assessment)	3	2	1		v				
9	MIL8306	Penulisan dan Seminar Proposal Tesis (Thesis Proposal Writing and Seminar)	3	2	1			v			
10	MIL8807	Tesis (Thesis)	8	0	8			v			
III. MATAKULIAH PILIHAN (MPiKon)											
A. Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan											
11	MIL8220	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development)	2	2	0		v				7

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS
			JML	T	P	1	2	3	4	
12	MIL8215	Kajian Dokumen Lingkungan (Environmental Document Study)	3	2	1		v			
13	MIL8217	Sosiologi Lingkungan (Environmental Sociology)	2	2	0	v				
B. Mitigasi bencana lingkungan dan Perubahan Iklim										
14	MIL8210	Ekologi dan Pencemaran Lingkungan (Ecology and Environmental Pollution)	2	2	0	v				7
15	MIL8212	SIG untuk Studi Lingkungan (GIS for Environmental Study)	3	2	1		v			
16	MIL8214	Sistem Informasi Lingkungan (Environmental Information System)	2	2	0		v			
17	MIL8208	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan (Environmental Health and Sanitation)	2	2	0		v			
C. Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan										
18	MIL8213	Konservasi Sumber Daya Air dan Lingkungan (Water Resources and Environmental Conservation)	2	2	0		v			7
19	MIL8211	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Natural Resources and Environmental Management)	2	2	0	v				
20	MIL8321	Konservasi Keanekaragaman Hayati (Biodiversity Conservation)	3	2	1		v			
D. Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru										
21	MIL8216	Metode Pengolahan Air dan Limbah (Water and Wastewater Treatment Methods)	3	2	1		v			7
22	MIL8209	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Natural Resources and Environmental Economics)	2	2	0		v			
23	MIL8218	Ekonomi Lingkungan (Environmental Economy)	2	2	0	v				
24	MIL8319	Ekologi Pertambangan (Mining Ecology)	3	2	1		v			

Keterangan:

T = Teori; P = Praktik

J. SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER

Sebaran mata kuliah yang ditempuh di setiap semester pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Mata Kuliah Per Semester

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
Semester 1				
1.	SPS8201	Filsafat Ilmu Lingkungan (Environmental Science Phylosophy)	2	MKPK
2.	SPS8302	Statistika (Statistics)	3	MKPK
3.	SPS8303	Metodologi Penelitian Lingkungan (Environmental Research Methodology)	3	MKPK
4.	MIL8301	Kajian Kependudukan dan Lingkungan Berkelanjutan (Population and Sustainable Environmental Study)	3	MKKPS
5.	MIL8202	Etika Lingkungan (Environmental Ethics)	2	MKKPS
6.	MIL8217	Sosiologi Lingkungan (Environmental Sociology)	2	MPilKon
7.	MIL8210	Ekologi dan Pencemaran Lingkungan (Ecology and Environmental Pollution)	2	MPilKon
8.	MIL8211	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Natural Resources and Environmental Management)	2	MPilKon
9.	MIL8218	Ekonomi Lingkungan (Environmental Economy)	2	MPilKon
Total SKS Semester 1			21	
Semester 2				
1.	MIL8303	Hukum dan Kebijakan Lingkungan (Environmental Law and Policy)	3	MKKPS
2.	MIL8304	Strategi dalam Pembelajaran Pendidikan Lingkungan (Environmental Education Learning Strategy)	3	MKKPS

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
3.	MIL8305	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Environmental Impact Assessment)	3	MKKPS
4.	MIL8220	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development)	2	MPilKon
5.	MIL8215	Kajian Dokumen Lingkungan (Environmental Document Study)	3	MPilKon
6.	MIL8212	SIG untuk Studi Lingkungan (GIS for Environmental Study)	3	MPilKon
7.	MIL8214	Sistem Informasi Lingkungan (Environmental Information System)	2	MPilKon
8.	MIL8208	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan (Environmental Health and Sanitation)	2	MPilKon
9.	MIL8213	Konservasi Sumber Daya Air dan Lingkungan (Water Resources and Environmental Conservation)	2	MPilKon
10.	MIL8321	Konservasi Keanekaragaman Hayati (Biodiversity Conservation)	3	MPilKon
11.	MIL8216	Metode Pengolahan Air dan Limbah (Water and Wastewater Treatment Methods)	3	MPilKon
12.	MIL8209	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Natural Resources and Environmental Economics)	2	MPilKon
13.	MIL8319	Ekologi Pertambangan (Mining Ecology)	2	MPilKon
Total SKS Semester 2			33	
Semester 3				
1.	MIL8306	Penulisan dan Seminar Proposal Tesis (Thesis Proposal Writing and Seminar)	3	MKKPS
2.	MIL8807	Tesis (Thesis)	8	MKKPS
Total SKS Semester 3			11	

K. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif,

holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yaitu secara luring, daring sinkron, daring asinkron, maupun *blended learning*. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) student exchange, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Tahun 2023 Pasal 6.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan (tatap muka langsung, sinkron daring, dan asinkron daring), termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan *blended learning*. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan diselenggarakan secara sinkron (*Synchronous Learning*), maupun asinkron (*Asynchronous Learning*). Platform *Learning Management System* (LMS) dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi dan membangun interaksi antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran terbimbing difasilitasi

oleh Dosen dan Tutor yang ditugaskan Prodi. LMS yang dapat digunakan adalah Be-Smart UNY yang dapat diakses dari besmart.uny.ac.id. LMS Be-Smart memuat berbagai materi dan bahan ajar serta aktivitas pembelajaran pada setiap mata kuliah. Bahan ajar pada setiap mata kuliah berupa materi teks maupun video tutorial atau video pembelajaran. Sedangkan bentuk dan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan adalah pemanfaatan Video Pembelajaran, forum diskusi, tugas, kuis, dan webinar. Forum diskusi dapat dilaksanakan secara luring di kelas maupun secara daring melalui Platform LMS Be-Smart memfasilitasi mahasiswa untuk berdiskusi tentang materi yang diberikan, mengajukan pertanyaan, atau saling berbagi informasi dan materi. Jenis tatap muka pada kegiatan perkuliahan adalah :

1. Tatap muka sinkron langsung (*face to face*), yaitu tatap muka konvensional, dosen dan mahasiswa bertemu dalam ruang kelas.
2. Tatap muka sinkron maya/online dengan video conference, yaitu dosen dan mahasiswa bertemu di waktu yang sama, tetapi dosen dan mahasiswa berada dalam ruangan yang berbeda.
3. Tatap muka asinkron, yaitu tatap muka yang dilakukan secara daring dengan menggunakan *e-learning*, dosen dan mahasiswa tidak bertemu dalam ruang kelas.

Pembelajaran dapat dilaksanakan di kelas maupun melalui platform digital video konferensi seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams yang disematkan pada LMS Be-Smart. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah, berdiskusi, dan tanya jawab secara langsung selama pembelajaran. Metode ini dilaksanakan melalui ceramah, diskusi kelompok, atau presentasi mahasiswa. Beberapa aktivitas pembelajaran melalui LMS didukung oleh berbagai model dan kelengkapan meliputi aktivitas praktik di setiap mata kuliah praktik, tutorial tatap muka berupa video tutorial dan petunjuknya, fitur chatting dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta *teleconference/webmeeting* melalui aplikasi zoom dan googlemeet. Kuliah daring dilaksanakan melalui platform webmeeting zoom dan google meet untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan dosen dan mendapatkan penjelasan langsung terkait materi kuliah.

Selanjutnya, pembelajaran asinkron memungkinkan mahasiswa belajar dengan waktu yang fleksibel secara daring dengan platform LMS Be-Smart. Materi kuliah yang disediakan pada LMS meliputi video, modul digital, artikel, rekaman, dan berbagai bentuk materi ajar lainnya. Mahasiswa dapat mengakses materi, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam diskusi sesuai dengan jadwal mereka melalui aktivitas penugasan, kuis, maupun forum diskusi yang disediakan pada LMS Be-Smart. Adapun untuk menunjang perkuliahan secara asinkron, terdapat beberapa aktivitas dan bahan ajar pada setiap mata kuliah, seperti modul pembelajaran digital, tutorial daring, forum diskusi asinkron, simulasi virtual, kuis, penugasan individu maupun penugasan kelompok. Tugas dan kuis online pada LMS Be-Smart menyediakan tugas-tugas dikerjakan secara daring mulai dari penugasan tertulis, kuis dan ujian berbasis waktu. Mahasiswa mengirimkan pekerjaan mereka melalui platform BeSmart yang sudah disediakan, dan dosen memberikan umpan balik secara online.

Berbagai metode pembelajaran dan bentuk pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diselenggarakan. Pada mata kuliah teori, pembelajaran banyak menggunakan kuliah luring, tugas terbimbing, diskusi/presentasi online, kuis dan tugas terstruktur melalui pembelajaran berbasis kasus maupun pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan pada mata kuliah praktik menuntut mahasiswa untuk praktik langsung di beberapa wilayah tergantung pada pratikum yang dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

L. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL)

Pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan proyek dalam berbagai kegiatan perkuliahan di program studi magister Ilmu Lingkungan yang relevan. Selain itu, melalui pembelajaran ini maka dapat dikembangkan kemampuan berpikir analitik dan inovatif; belajar aktif; penyelesaian masalah kompleks; berpikir kritis dan analisis; kreativitas, originalitas dan inisiatif; penalaran dan pengembangan gagasan.

Kegiatan pembelajaran berbasis kasus diawali dengan proses membagikan atau mengeksplorasi suatu kasus yang relevan dengan mata kuliah tertentu. Selanjutnya melakukan diskusi penelusuran maupun kolaborasi guna melakukan upaya diagnosis dan pemecahan kasus yang diberikan melalui analisis dan penerapan metode dan keilmuan pada mata kuliah tertentu. Kegiatan diakhiri dengan proses berbagi pemikiran dan data. Dengan memahami pencarian terhadap jawaban atas kasus tersebut, maka mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap topik perkuliahan yang diharapkan.

Kegiatan *team-based project* dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan monitoring, serta evaluasi dan pelaporan proyek. Pada perencanaannya, mahasiswa diberikan tugas proyek atau kasus melalui penugasan individu maupun dibagi ke dalam kelompok kecil (3-5 orang) berdasarkan minat atau fokus penelitian tertentu sesuai dengan mata kuliah. Selanjutnya, dilakukan penentuan proyek, dengan dosen memberikan tema

umum tergantung pada konteks mata kuliah yang diikuti. Setiap kelompok atau individu memilih dan merumuskan proyek mereka. Selanjutnya, melakukan penyusunan perencanaan maupun proposal proyek penelitian/evaluasi yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan rencana implementasi sesuai dengan mata kuliah yang diikuti. Proposal sebagai bentuk perencanaan proyek ini dapat memperoleh review dari dosen dan sesama mahasiswa (peer review). Selanjutnya, pada tahap implementasi proyek, kelompok maupun individu melaksanakan proyek secara kolaboratif, mengumpulkan data (jika diperlukan), dan mengolah dan menganalisis hasil penelitian/evaluasi secara akuntabel dan sistematis.

Hasil akhir kegiatan pembelajaran berbasis kasus atau proyek berupa Laporan dan Presentasi Akhir yang dilaporkan dalam bentuk laporan akhir dan dipresentasikan secara luring atau daring. Berdasarkan hasil laporan dan presentasi akhir ini, diberikan umpan balik baik dari dosen dan teman sekelas terhadap hasil proyek. Dengan adanya pembelajaran ini, maka hasil yang diharapkan meliputi: 1) Kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok; 2) Keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian atau evaluasi pendidikan; 3) Penguasaan penyusunan laporan dan presentasi ilmiah secara profesional.

M. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran adalah komponen esensial dalam kurikulum yang bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan penilaian hasil belajar dilakukan oleh dosen atau tim dosen pengampu, dengan koordinasi unit pengelola program studi. Secara umum, proses ini mengacu pada Peraturan Mendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaannya juga merujuk pada Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 dan Panduan Tesis Sekolah Pascasarjana UNY Tahun 2023. Penilaian pembelajaran dirancang untuk mengukur pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada setiap mata kuliah, yang secara langsung mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Proses penilaian dilakukan berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian ini mencakup dua aspek utama: **penilaian proses** dan **penilaian hasil pembelajaran**. Penilaian proses bertujuan untuk memahami keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pengembangan aspek kepribadian dan karakter. Sementara itu, penilaian hasil fokus pada evaluasi pencapaian kompetensi yang mencerminkan ketuntasan CPL setelah pembelajaran berlangsung.

Setiap mata kuliah memiliki dua komponen penilaian: **aspek partisipatif** dan **aspek kognitif**. Aspek partisipatif meliputi penilaian terhadap studi kasus dan proyek berbasis tim yang dilakukan pada setiap mata kuliah. Aspek kognitif mencakup komponen kehadiran, tugas, kuis, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hasil belajar mahasiswa dievaluasi dalam tiga ranah kompetensi, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang semuanya terkait dengan CPMK masing-masing mata kuliah.

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui pendekatan formatif dan sumatif. Penilaian ini dilaksanakan secara komprehensif menggunakan berbagai metode (multiple measurements). Aspek penilaian dan bobotnya dijelaskan kepada mahasiswa di awal perkuliahan sebagai bagian dari kontrak belajar, memastikan transparansi dan pemahaman bersama mengenai kriteria evaluasi.. Adapun komponen penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Komponen penilaian.

No	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	... %	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran (...%)		
	b. Kuis (...%)		
	c. Tugas (...%)		
	d. UTS (...%)		
	e. UAS (...%)		
2	Partisipatif	... %	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus (...%)		
	b. Team Based Project (...%)		
TOTAL		100%	

Penilaian sikap mahasiswa dilakukan secara terintegrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini mengacu pada indikator tanggung jawab belajar, seperti yang dijelaskan dalam Jamestown Community Dictionary. Indikator tersebut meliputi integritas dan kejujuran akademik, partisipasi aktif di kelas, kepatuhan terhadap aturan atau kontrak pembelajaran, penyelesaian tugas tepat waktu dengan kualitas yang baik, komunikasi sopan dengan dosen, rekan, maupun anggota komunitas kampus lainnya, serta dedikasi terhadap tugas belajar di kampus. Selain itu, mahasiswa diharapkan memanfaatkan sumber daya kampus, mencari bantuan jika diperlukan, menghormati ide dan pendapat orang lain, serta merancang dan menjalankan rencana untuk mencapai tujuan belajar. Teknik evaluasi sikap ini dilakukan melalui pengamatan aktivitas mahasiswa di forum diskusi asinkron dan web meeting yang terekam di LMS Be-Smart. Untuk aspek pengetahuan, penilaian dilakukan melalui berbagai metode seperti tes tertulis, kuis, ujian lisan, serta tugas berupa proposal, artikel, laporan proyek, dan aktivitas lainnya. Hal ini mendukung penilaian harian, ujian tengah semester, serta ujian akhir semester. Soal ujian yang digunakan telah divalidasi oleh tim dosen pengampu guna memastikan kualitasnya, mencakup validitas, reliabilitas, dan mutu butir soal. Platform Moodle (Be-Smart) menyediakan berbagai format tes, seperti pilihan ganda, menjodohkan, benar/salah, drag and drop, select missing words, serta soal numerik.

Penilaian keterampilan mahasiswa dilakukan melalui tes unjuk kerja, terutama pada mata kuliah praktik, dan didukung oleh penugasan berbasis kasus atau proyek. Dalam proses ini, rubrik penilaian digunakan sebagai panduan evaluasi. Mahasiswa diminta mengunggah tugas atau hasil tes unjuk kerja mereka ke platform Be-Smart, di mana dosen

pengampu kemudian memberikan nilai dan umpan balik. Setiap aspek penilaian memiliki bobot nilai yang diatur dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah dan dikomunikasikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan melalui kontrak belajar. Penilaian ini disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan indikator penilaian yang ditetapkan. Mahasiswa dapat mengakses nilai yang diperoleh beserta umpan baliknya melalui akun masing-masing di LMS Be-Smart, termasuk hasil tugas, kuis, dan aktivitas lainnya yang ditampilkan pada menu Rapor.

Hasil pengolahan nilai CPMK untuk setiap mata kuliah dinyatakan dalam skala 0-100 dan selanjutnya dikonversikan ke dalam bentuk nilai huruf. Berdasarkan panduan akademik UNY tahun 2023, konversi nilai angka menjadi huruf dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Konversi dan bobot nilai

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk kualifikasi yang menggambarkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu mata kuliah. Kualifikasi ini disajikan dalam skala angka dan huruf yang sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Mahasiswa yang mencapai prestasi akademik tinggi adalah mereka yang memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) di atas 3,50 (tiga koma lima nol) dan tetap mematuhi norma serta etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan		
Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

N. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan UNY direncanakan dengan mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan/Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penyempurnaan (PPEPP). Pada tahap penetapan, kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan UNY ditetapkan melalui surat keputusan Rektor UNY sehingga menjadi dokumen yang memenuhi aspek legal formal di UNY. Pada tahap pelaksanaan, kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dilaksanakan oleh penyelenggara program studi Magister Ilmu Lingkungan UNY dalam hal ini adalah unit pengelola Program Studi Magister Ilmu lingkungan sebagai acuan baku dalam penyelenggaraan proses pendidikan di program studi.

Implementasi kurikulum direncanakan terlaksana mulai tahun akademik 2023. Pada tahap monitoring dan evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pengawasan, pelaksanaan kurikulum diawasi oleh unit penjaminan mutu internal SPs UNY yang bekerja sama dengan wakil direktur SPs UNY bidang akademik dan kemahasiswaan. Pada tahap penyempurnaan, hasil monitoring dan evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, di samping peninjauan kurikulum dilakukan selama 5 tahun sekali

O. DESKRIPSI MATA KULIAH

1) Filsafat Ilmu Lingkungan, Kode: SPS8201

Matakuliah ini membahas tentang hal ihwal filsafat. Dimulai dengan definisi tentang filsafat, tujuan filsafat, cara memperoleh pengetahuan Ilmu Lingkungan, dan berbagai macam teori tentang kebenaran, metode keilmuan, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Buku Wajib:

Rizal Mustansyir, 2008. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Pustaka Pelajar

Suriasumantri, Jujun S., 1998. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Graham Haydon. 2006. *Education, Philosophy and the Ethical Environment*. Cambridge University Press

2) Statistika, Kode: SPS8302

Mata kuliah ini membahas konsep dasar statistika, rencana pengambilan sampel dan rencana eksperimental, konsep pengujian hipotesis, pengujian hipotesis bagi satu rata-rata populasi, pengujian hipotesis bagi satu vektor rata-rata populasi, pengujian hipotesis bagi dua rata-rata populasi, pengujian hipotesis bagi dua vektor rata-rata populasi, analisis variansi satu arah, analisis variansi dua arah, analisis variansi multivariat satu arah, analisis variansi multivariat dua arah, model regresi linier sederhana, model regresi linier ganda, model regresi logistik, model regresi multinomial, analisis kluster hirarkis, dan analisis kluster non-hirarkis. Mata kuliah ini disertai praktik analisis data dengan menggunakan program statistik tak berbayar.

Buku Wajib:

David, V. (2019). *Statistics in environmental sciences*. London: John Wiley & Sons.

Alkarkhi, A. F. M, & Alqaraghuli, W. A. A. (2020). *Applied statistics for environmental science with R*. Amsterdam: Elsevier.

Pawa, L.V. and Kismiantini. (2020). Comparing k-nearest neighbor and k-means methods for clustering Indonesian farmers' welfare. *Journal of Physics: Conference Series* 1581 012020.

3) Metodologi Penelitian Lingkungan, Kode: SPS8303

Matakuliah ini membahas tentang tahapan penelitian yang berkaitan dengan lingkungan, jenis-jenis penelitian, langkah-langkah penelitian, formulasi permasalahan suatu penelitian terutama di bidang lingkungan, kajian pustaka mendalam, penentuan variabel penelitian lingkungan, menyusun hipotesis, perancangan penelitian, pengumpulan data penelitian, menetapkan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, pemilihan sampel penelitian, pengumpulan data penelitian, dan pengolahan data penelitian. Mata kuliah ini juga membahas teknik penulisan artikel ilmiah dan tesis (*communication in science*).

Buku Wajib:

Creswell, John, W., 2011. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method*, California: SAGE Publication.

Putrawan, I Made, 2021. *Prinsip-prinsip Logis Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: SadariPress

Katz, M.J., 2011. *From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing*. Amsterdam: Elsevier

4) Etika Lingkungan, Kode: MIL8202

Matakuliah Etika Lingkungan mencakup teori dan praktek sebagai implikasinya. Matakuliah ini akan membekali mahasiswa mengenai pengertian, jenis-jenis etika lingkungan, rumusan etika lingkungan dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat dan peduli lingkungan. Di samping itu juga mampu mengaplikasikan pendekatan etika lingkungan dalam berbagai kasus serta dapat menjelaskan keterkaitan antara etika lingkungan dengan kebijakan lingkungan dan peraturan perundangan, konsep pembangunan berkelanjutan. Melakukan analisis isu-isu lingkungan hidup lokal, regional, nasional dan global serta mengaplikasikan nilai-nilai etika lingkungan dalam permasalahan tersebut, dan mengaplikasikan etika lingkungan dalam kebijakan ramah lingkungan berbasis kearifan lokal/tradisional serta dasar pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan. Pengaplikasian etika lingkungan dalam penggunaan IPTEKS dan mampu merekonstruksi konsep Etika Lingkungan dalam kebijakan pembangunan pada *green policy* dan mempresentasikan tugas etika lingkungan yang berupa proyek

Buku Wajib:

Attfield, Robin, 1999. *The Ethics of The Global Environment (Etika Lingkungan Global, terjemahan Saut Pasaribu)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana

Bambang Sayaka, Haryono dan Effendi Pasandaran, 2015. *Ekonomi Hijau Untuk Pemulihan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. Bogor: IPB

Suhartini, 2019. *The Potentials oh Home Garden and Animals in Minggir and Godean Sub-districts, Indonesia as The Learning Resources of Biodiversity, Ecology, Environment dan Conservation Vol: 25 No.: 4, p. 1585-1592, ISSN/ISBN: 0971-765X*

5) Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Kode: MIL8305

Matakuliah ini menjelaskan tentang konsep Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan lingkungan serta dampak pembangunan yang akan ditimbulkan terhadap lingkungan, apa saja aspek dalam AMDAL, dan alternatif-alternatif solusi pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pembangunan tersebut.

Buku Wajib:

Indasah. 2020. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher

Goldsmith, B. 1991. *Monitoring for Conservation and Ecology*. Chapman & Hall. London.

Aminatun T, Suwasono R A, Putri R A. 2021. Flora and fauna diversity in selangkau forest: A basis for developing management plan of cement industrial complex in east Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas*, 22(10): 4555–4565. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d221049>.

6) Penulisan dan Seminar Proposal Tesis, Kode: MIL8306

Mata kuliah ini terutama mengembangkan kemampuan mengomunikasikan pikiran/ ide terkait dengan rencana penelitian tesis di bidang Ilmu Lingkungan. Mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan mengkritisi pikiran/ ide sendiri dan orang lain, terkait dengan rencana penelitian dan artikel ilmiah di bidang Ilmu Lingkungan. Secara khusus, dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa melakukan seminar di bidang Ilmu Lingkungan, khususnya terkait rencana tesisnya (sebagai presenter, moderator, dan juga sebagai audience seminar). Matakuliah ini merupakan matakuliah praktek dalam rangkammenguji ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan yang akan diwujudkan dalam tesis.

Buku Wajib:

Aminatun T, Suwasono R A, Putri R A. 2021. Flora and fauna diversity in selangkau forest: A basis for developing management plan of cement industrial complex in east Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas*, 22(10): 4555–4565. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d221049>.

Aminatun, T., Budiwati, Sugiyarto, L., Setyawan, S. A., & Desiliani, A. (2019). The effect of pollinator insect visitation on flower development and productivity of chilli plant. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012002>

Aminatun, Tien, & Putra, N. S. (2017). The effect of habitat modification on plant-pollinator network. *AIP Conference Proceedings*, 1868(August 2017). <https://doi.org/10.1063/1.4995196>

7) Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan, Kode: MIL8220

Mata kuliah ini mengaplikasikan pembangunan berkelanjutan sebagai konsep yang kompleks dan memerlukan integrasi perspektif yang berbeda (ekologi, ekonomi, sosial, teknologi), tingkat geografis berbeda (lokal, regional, global), dimensi waktu berbeda (masa lalu, sekarang, masa depan), serta implikasi pendidikannya.

Buku Wajib:

Alsaid, A. 2009. *Education for Sustainable Development*. Jakarta: UNESCO

Daly, H. 1996. *Beyond Growth: The Economics of Sustainable Development*. Boston: Beacon Press.

Tantu, S.H., (2016). *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*. Bogor: IPB Press

8) Sosiologi Lingkungan, Kode: MIL8217

Kuliah ini mengkaji mengenai konsep dan keterkaitan sosiologi maupun lingkungan berkelanjutan mencakup unsur-unsur sosial dan lingkungan berkelanjutan serta pengaruhnya terhadap berbagai aspek kehidupan (sosial dan lingkungan).

Buku Wajib:

John A Hannigan. 2006. *Environment Sociology: A Social Constructionist Perspective (Environment and Society)*. Routledge

Magnus Bostrom Debra J Davidson. 2018. *Environment and Society*. Springer International Publishing; Palgrave Macmillan

Philip W Sutton (auth). 2004. *Nature, Environment and Society*. UK: Macmillan Education

9) Ekologi dan Pencemaran Lingkungan, Kode: MIL8210U

Matakuliah ini membahas Ekologi sebagai Dasar Ilmu Lingkungan dan mengaitkannya dengan Permasalahan Pencemaran Lingkungan yang meliputi sumber pencemaran, macam-macam pencemaran, dampak pencemaran, serta pencegahan dan mitigasi pencemaran lingkungan.

Buku Wajib:

Miller, G.T. 2016. *Environmental Science. 15th Edition*. Publisher: Cengage Learning, Inc.

Otto Soemarwoto. 1994. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Penerbit Djambatan. Jakarta

Otto Soemarwoto. 2004. *Atur Diri sendiri, Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

10) SIG untuk Studi Lingkungan, Kode: MIL8212

Mata kuliah ini membahas teknologi sistem informasi geografis (SIG) dan aplikasinya dalam bidang lingkungan. Penekanan mata kuliah ini berkaitan dengan pengetahuan fundamental dari SIG, peranan SIG, dan terapan manajemen data dalam SIG terutama pada studi lingkungan. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan student center learning. Penilaian berbasis kompetensi mencakup: partisipasi aktif, portofolio tugas-tugas, dan ujian kompetensi.

Buku Wajib:

Aronoff S (1991). *Geographical Information System: A Management perspectives*. Ottawa: WDL Publications

Andrew Skidmore (2002). *Environmental Modelling with GIS and Remote Sensing*. Taylor and Francis

Burrough.P, (1986). *Principle of Geographical Information System for Land Resources Assesment*, Oxford: Claredon Press.

11) Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan, Kode: MIL8208

Mata kuliah Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan merupakan mata kuliah teori dan praktik yang membahas konsep dasar sanitasi lingkungan; ruang lingkup sanitasi lingkungan, kondisi sanitasi di Indonesia, prinsip dasar kebutuhan air bersih dan hubungannya dengan kesehatan lingkungan, konsep sanitasi untuk wilayah

permukiman dan perumahan, teknologi tepat guna untuk sanitasi lingkungan, dasar-dasar pengelolaan limbah dan sampah, serta partisipasi masyarakat dalam sanitasi lingkungan

Buku Wajib:

Frumkin, H. (ed), 2016. *Environmental Health: From Global to Local*. 3rd Ed. John Wiley & Sons.

Koren, H.; Bisesi, M., 2002. *Handbook of Environmental Health*. Volume 1 & 2. 4th Ed. Lewis Publishers: Washington.

Yassi, A., 2001. *Basic Environmental Health*. Oxford University Press.

12) Konservasi Sumber Daya Air dan Lingkungan, Kode: MIL8213

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip serta aplikasi ilmu pengelolaan dan konservasi sumber daya air dan lingkungan untuk menghadapi masalah masalah lokal, regional, dan global secara terintegrasi. Masalah lokal termasuk di antaranya: kekeringan, banjir perkotaan, serta eksploitasi SDA dan lingkungan secara berlebihan. Masalah regional antara lain: pengelolaan SDA dalam skala Daerah Aliran Sungai. Masalah global di antaranya: perubahan iklim dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Cara penyelesaian masalah yang digunakan memakai konsep Integrated Water Resources Management (IWRM) dan Multi-Criteria Decision Making (MCDM).

Buku Wajib:

Asian Development Bank. (2008). *Issues Paper: The Hows and Whys of Water Connection Charges*. ADB

Balkema, A.J., Preisig, H., Otterpohl, R., Lambert, A. and Weijers, S. (2001). Developing a Model based Decision Support Tool for the Identification of Sustainable Treatment Options for Domestic Wastewater. *Water Science and Technology* 43 (7), 265–269

Nayono, S. Lehmann, A. Lehn, H and Kopfmüller, J. (2018). Improving Sustainability by Technology Assessment and Systems Analysis: The Case of IWRM Indonesia. *Applied Water Science* Vol. 6 Issued 19 Article 490

13) Metode Pengolahan Air dan Limbah, Kode: MIL8216

Mata kuliah ini membahas tentang regulasi mengenai penyediaan air bersih dan pengelolaan air limbah, indikator dan parameter air baku untuk air bersih, indikator dan parameter baku air limbah, prediksi kebutuhan air minum masyarakat, konsep dasar perencanaan sistem penyediaan air minum (PAM), komponen/unit operasi sistem pengolahan air bersih, opsi teknologi pengolahan air limbah (aerobik dan anaerobik), praktik dan perencanaan unit operasi instalasi pengolahan air limbah sistem setempat, komunal, dan terpusat.

Buku Wajib:

- Hendricks, D., 2011. *Fundamentals of Water Treatment Unit Processes: Physical, Chemical, and Biological*. Boca Raton: CRC Press
- Nayono, S.E., 2010. Metode Pengolahan Air Limbah Alternatif untuk Negara Berkembang, *Jurnal Inersia* Vol. 7, No. 1
- Nayono, S.E. and Purwantoro, D., 2019. Potential Use of Locally Available Filter Media in a UAFB Reactor Coupled with Natural Treatment in Soybean Industry Wastewater Treatment, *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering* 601 (2019) 012007

14) **Ekonomi Lingkungan, Kode: MIL8218**

Matakuliah ini mengembangkan pengetahuan dalam bidang ekonomi lingkungan yang mencakup ekonomi sumber daya alam, lingkup konservasi, deplesi dan persediaan berbagai jenis sumberdaya alam, pengelolaan sumberdaya alam atas jenis diperbaharui dan tidak, pertimbangan ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya alam, dan dilanjutkan dengan pembahasan khusus kepada sumber daya tanah, air dan hutan. Soft skill / karakter : Berpikir kritis, logis/terarah, teliti, analisis dan objektif, serta mampu memecahkan masalah / menemukan solusi dan menciptakan hal baru dalam dalam perlindungan lingkungan.

Buku Wajib:

- Bergh, Jeroen C. J. M. Van den, 2002. *Handbook of Environmental and Resource Economics*, Field, Barry C and Martha K Field · 2012. *Environmental Economics An Introduction*, McGraw-Hill Education
- Nick Hanley, Jason F. Shogren, Ben White, 2007. *Environmental Economics In Theory and Practice*· Volume 10, Macmillan Education UK

15) **Ekologi Pertambangan, Kode: MIL8319**

Matakuliah ini mengkaji ekologi bentanglahan dan potensi tambang, dampak kegiatan pertambangan terhadap kondisi ekosistem, serta pengelolaan lingkungan pertambangan dalam upaya rehabilitasi ekosistem pasca tambang

Buku Wajib:

- Naresh Chandra Saxena, Gurdeep Singh, and Rekha Ghosh. 2022. *Environmental Management in Mining Areas*. Scientific Publishers. India
- Ravi Jain. 2015. *Environmental Impact of Mining and Mineral Processing: Management, Monitoring, and Auditing Strategies 1st Edition*. Butterworth-Heinemann
- Mritunjy Sengupta. 2021. *Environmental Impacts of Mining. Monitoring, Restoration, and Control*. Second Edition CRC Press

P. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan. RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi,

nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

Format RPS Program Studi Magister Ilmu Lingkungan mengacu kepada format yang ditetapkan Sekolah Pascasarjana dan UNY sebagai berikut.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	...
Mata Kuliah/Kode	:	... / ...
Jumlah SKS	:	... sks
Semester	:	...
Mata Kuliah Prasyarat	:	...
Dosen Pengampu	:	...
Bahasa Pengantar	:	...

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

(Berikan deskripsi mata kuliah yang diampu)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
(Uraikan CPL prodi mana yang didukung dari CPMK dari mata kuliah yang diampu)	(Uraikan CPMK dari mata kuliah yang diampu)

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

(Berisi deskripsi perkuliahan selama 1 semester atau 16 kali pertemuan termasuk untuk Ujian Tengah Semester (UTS) jika ada, sedangkan Ujian Akhir Semester (UAS) dijadwalkan tersendiri)

Pertemuan ke-	CPMK	Bahan Kajian Pembelajaran	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Diisi pertemuan ke ...	Diisi CPMK yang diajarkan	Diisi materi bahan ajar	Diisi bentuk metode pembelajaran yang digunakan	Uraikan kegiatan belajar mahasiswa	Uraikan Indikator Penilaian terkait kemampuan yang diukur	Pilih teknik penilaian yang digunakan (sesuai ketentuan*)	Diisi bobot penilaian (sesuai ketentuan*)	Diisi Waktu perkuliahan	Tuliskan referensi yang digunakan

*) Keterangan Pengisian Teknik Penilaian dan Bobot penilaian:

No	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	... %	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran (...%) b. Kuis (...%) c. Tugas (...%) d. UTS (...%) e. UAS (...%)		
2	Partisipatif	... %	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus (...%) b. <i>Team Based Project</i> (...%)		
TOTAL		100%	

D. REFERENSI

1. ... 2. ...

(Tuliskan sumber referensi perkuliahan (buku/jurnal/peraturan/sumber lainnya)

E. KOMPONEN PENILAIAN:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Kehadiran	
2	Kuis/Tugas	
3	Studi Kasus	
4	<i>Team Based Project</i>	
5	UTS (jika ada)	
6	UAS	
Total		100%

*(komponen 3 dan 4 minimal 50%)***F. INFORMASI KEGIATAN PEMBELAJARAN:**

1. Kontrak/ketentuan Pembelajaran
2. Informasi kegiatan partisipatif Studi Kasus *)
3. Informasi kegiatan partisipatif *Team Based Project***)
4. (lainnya)

Keterangan:

*) Pemecahan kasus (*case method*):

1. Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
2. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
3. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi **) *Team-based Project*.
4. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama
5. Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi
6. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau mahasiswa lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
7. Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi

Mengetahui
KoorprodiYogyakarta,
Dosen pengampu,Nama
NIP.Nama
NIP.

Lampiran:

(Tugas dan Hasil Pekerjaan Mahasiswa ini harus diunggah di sistem SIAKAD)

**TUGAS
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
STUDI KASUS**

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif studi kasus ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Studi Kasus
(berisi uraian studi kasus dengan pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive). Kasus dapat ditentukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dalam pengarahannya, dengan obyek permasalahan dapat berupa orang, lingkungan, program, proses, masyarakat atau unit sosial, produk, dan lainnya).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan, misalnya ketentuan pelaksanaan studi kasus, mekanisme pembuatan laporan, rancangan presentasi, dan lainnya)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan)

**TUGAS
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
TEAM-BASED PROJECT**

Nama Mata Kuliah : ...
Kode Mata Kuliah : ...
Semester : ...
Dosen Pengampu : ...
Pertemuan ke : ...

- A. CPMK
(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif berbasis proyek ini)
- B. Sub-CPMK
(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)
- C. Tujuan
(Uraikan secara tujuan pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan)
- D. Judul Pembelajaran Berbasis Proyek
(berisi uraian pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan dengan mengacu kepada permasalahan yang dipecahkan, dan menghasilkan sebuah penemuan atau produk. Proyek yang akan dilaksanakan merupakan permasalahan yang nyata dan mendorong mahasiswa untuk melakukan investigasi yang mendalam).
- E. Mekanisme kegiatan pembelajaran
(berisi langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang akan dilaksanakan, diantaranya meliputi pembentukan kelompok, penetapan permasalahan oleh dosen dan mahasiswa, membuat perencanaan kegiatan, menyusun jadwal aktivitas, pengawasan kegiatan, penilaian terhadap produk yang dihasilkan, evaluasi, dan lainnya. Kegiatan ini diakhiri dengan presentasi karya hasil di depan kelas)
- F. Penilaian
(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan selama berlangsungnya aktivitas pembelajaran)

Q. PENUTUP

Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dirancang untuk menjawab tantangan kebutuhan global dan nasional dalam pendidikan lingkungan, dengan fokus utama pada pemerataan akses pendidikan tinggi yang berkualitas. Program Studi ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang baik, transparan, dan bertanggung jawab.

Kurikulum ini disusun berdasarkan prinsip pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan karakter unggul sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Program Studi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai peneliti, pendidik, wirausahawan di bidang lingkungan, serta pengambil kebijakan yang memiliki karakteristik religius, mandiri, dan kompeten.

Melalui Program Studi ini, lulusan diharapkan dapat menghasilkan karya penelitian atau kajian yang bermutu dan relevan, yang mendukung pengembangan profesional sesuai dengan profil lulusan. Kurikulum ini akan terus diperbarui melalui proses evaluasi dan penyesuaian, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Harapannya, kurikulum ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta dan mendukung pencapaian visi serta misi institusi dalam mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi.

LAMPIRAN

DAFTAR KODE MATA KULIAH

Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
SPS8201	Filsafat Ilmu Lingkungan (Environmental Science Phylosophy)	2	MKPK
SPS8302	Statistika (Statistics)	3	MKPK
SPS8303	Metodologi Penelitian Lingkungan (Environmental Research Methodology)	3	MKPK
MIL8301	Kajian Kependudukan dan Lingkungan Berkelanjutan (Population and Sustainable Environmental Study)	3	MKKPS
MIL8202	Etika Lingkungan (Environmental Ethics)	2	MKKPS
MIL8217	Sosiologi Lingkungan (Environmental Sociology)	2	MPilKon
MIL8210	Ekologi dan Pencemaran Lingkungan (Ecology and Environmental Pollution)	2	MPilKon
MIL8211	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Natural Resources and Environmental Management)	2	MPilKon
MIL8218	Ekonomi Lingkungan (Environmental Economy)	2	MPilKon
MIL8303	Hukum dan Kebijakan Lingkungan (Environmental Law and Policy)	3	MKKPS
MIL8304	Strategi dalam Pembelajaran Pendidikan Lingkungan (Environmental Education Learning Strategy)	3	MKKPS
MIL8305	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Environmental Impact Assessment)	3	MKKPS
MIL8220	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development)	2	MPilKon
MIL8215	Kajian Dokumen Lingkungan (Environmental Document Study)	3	MPilKon
MIL8212	SIG untuk Studi Lingkungan (GIS for Environmental Study)	3	MPilKon
MIL8214	Sistem Informasi Lingkungan (Environmental Information System)	2	MPilKon
MIL8208	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan (Environmental Health and Sanitation)	2	MPilKon
MIL8213	Konservasi Sumber Daya Air dan Lingkungan (Water Resources and Environmental Conservation)	2	MPilKon
MIL8321	Konservasi Keanekaragaman Hayati (Biodiversity Conservation)	3	MPilKon
MIL8216	Metode Pengolahan Air dan Limbah (Water and Wastewater Treatment Methods)	3	MPilKon

Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
MIL8209	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Natural Resources and Environmental Economics)	2	MPilKon
MIL8319	Ekologi Pertambangan (Mining Ecology)	2	MPilKon
MIL8306	Penulisan dan Seminar Proposal Tesis (Thesis Proposal Writing and Seminar)	3	MKKPS
MIL8807	Tesis (Thesis)	8	MKKPS